

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Teknik penelitian kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Tujuan dari teknik kuantitatif adalah untuk menguji hipotesis dengan menyajikan data sebagian besar dalam bentuk angka dan menilai data secara statistik. Teori positif, yang menentang gagasan bahwa kebenaran lebih unggul dari pandangan dan sentimen pribadi, adalah dasar dari penelitian kuantitatif. Berdasarkan kejadian sosial saat ini, penelitian kuantitatif berusaha mengidentifikasi hubungan dan memberikan penjelasan mengapa fakta sosial tertentu yang dapat diukur telah berubah. Penelitian ragam asosiatif, yang berusaha memastikan hubungan atau dampak antara dua variabel atau lebih, digunakan dalam penelitian ini.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Tempat dilakukannya penelitian, dalam hal ini Sumatera Utara, disebut sebagai lokasi penelitian. Data variabel penelitian dikumpulkan untuk studi empiris ini dari Badan Amil Zakat Nasional dan Badan Pusat Statistik (BPS) (BAZNAS). Dari April 2022 hingga proyek berakhir, studi atau pengumpulan data ini dilakukan. Karena berkaitan dengan pemeriksaan keterampilan yang dimiliki peneliti dalam mengerjakannya, durasi penelitian ini secara pasti hanya dapat diperkirakan dan dimulai pada April 2022 dan berakhir pada saat ini.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1) Populasi**

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian, yang mencakup semua peserta dalam suatu penelitian serta setiap item, gejala, hasil tes, atau peristiwa yang digunakan sebagai sumber data. Populasi juga mencakup semua atribut dan karakteristik yang ada pada hal atau topik yang diteliti, bukan hanya kuantitas yang ada di dalamnya. Pertumbuhan ekonomi, pendapatan zakat, dan kemiskinan di Sumatera Utara semuanya akan dievaluasi dalam penelitian ini. Dan subjek kajiannya adalah data publikasi

tahunan Badan Amil Zakat Nasional (NAZA) dan Badan Pusat Statistik (BPS) dari tahun 2016 hingga 2020. (BAZNAS).

## 2) Sampel

(Andriani Hardani, 2017) Sampel akurat dalam hal ukuran dan komposisi populasi. Jika populasi sangat besar dan tidak mungkin untuk meneliti seluruh populasi, misalnya karena kekurangan uang, tenaga, atau waktu, peneliti dapat menggunakan sampel dari populasi. Badan Amil Zakat Nasional dan Badan Pusat Statistik (BPS) memberikan contoh laporan tahunan yang digunakan dalam penyelidikan ini (BAZNAS). Dikarenakan jumlah populasi dan sampel dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020, total sampel sebanyak 60 sampel. (Nurul Huda, 2019).

### D. Jenis dan Sumber Data

Data sekunder yang bersifat kuantitatif dan disajikan secara time series tahunan dari tahun 2016 hingga 2020 merupakan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini. Sumber data meliputi informasi dari Badan Amil Zakat (BAZNAS) DAN Badan Pusat Statistik (BPS), serta informasi pelengkap dari terbitan berkala, buku, dan kajian sebelumnya.

### E. Definisi Operasional Variabel

Definisi variabel yang digunakan untuk membenarkan suatu tindakan atau prosedur yang diperlukan untuk mengukurnya dikenal sebagai definisi operasional variabel. Definisi operasional adalah semacam manual dengan pedoman bagi para peneliti. Definisi operasional memberikan definisi atau makna variabel dengan menguraikan bagaimana peneliti harus mengukurnya.

Operasional variabel diperlukan jenis, indikator, dan skala variabel yang dimasukkan dalam penelitian guna menguji hipotesis dengan menggunakan teknik statistik sesuai judul penelitian -Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Pendapatan Zakat Terhadap Kesejahteraan Rakyat Sumatera Utara ." Akibatnya, unsur-unsur berikut ini berkaitan dengan penelitian kami:

Variabel bebas (X1) dan (X2) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y) yaitu variabel terikat (X2). Kemiskinan Sumatera Utara merupakan variabel

dependen penelitian ini. Variabel bebas yang berdiri sendiri dan tidak terpengaruh (X) adalah variabel bebas. Dalam penelitian ini pertumbuhan ekonomi (X1) dan pendapatan zakat merupakan variabel bebas (X2).

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional Variabel**

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Pertumbuhan Ekonomi (X1)	Pertumbuhan ekonomi adalah proses memperluas kapasitas ekonomi untuk output, yang muncul sebagai kenaikan pendapatan nasional.	1. PDB	Nominal
2	Pendapatan Zakat (X2)	Kata "penghasilan" berasal dari akar kata "bisa". berdasarkan Kamus Besar	Pendapatan zakat di Sumatera Utara	Nominal
		Pengertian penghasilan dalam bahasa Indonesia adalah yang diperoleh melalui bekerja (usaha dan sebagainya). Kuantitas aset pada awal periode ditambah hasil total yang direalisasikan selama periode tersebut adalah definisi ekonomi dari pendapatan.		

3.	Kemiskinan (Y)	Ketika seseorang atau sekelompok orang tidak dapat menggunakan hak-hak dasarnya untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas hidupnya, mereka dikatakan dalam keadaan miskin.	Kemiskinan di Sumatera utara	Nominal
----	----------------	---	------------------------------	---------

## F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu cara untuk mencapainya. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang mengandung data yang dapat diverifikasi kebenarannya, sesuai dengan cara pengumpulan datanya (Nur Ahmadi Bi Rahmani, 2016). Penyimpanan data adalah tindakan mengumpulkan dan mengatur bahan tertulis tentang masalah penelitian dari berbagai sumber, termasuk buku, jurnal, dan publikasi lainnya. Baznas Amil Zakat Nasional dan Badan Pusat Statistik (BPS) digunakan untuk membuat informasi ini (BAZNAS).

## G. Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan penyelidikan atas suatu peristiwa berdasarkan data yang sebenarnya untuk menemukan keadaan yang sebenarnya guna memecahkan masalah tersebut sehingga dapat diperoleh suatu kesimpulan yang terpercaya dan ilmiah. Aplikasi SPSS versi 22 digunakan untuk menganalisis data penelitian menggunakan regresi linier berganda. Tes berikut dilakukan dalam penelitian ini:

### 1. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas Data

Sebelum data diuji dengan analisis regresi linier terlebih dahulu akan diuji dengan uji normalitas, dengan tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen keduanya berdistribusi normal atau tidak, model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal. Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui sebaran data pada variabel-variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang berdistribusi normal. Sedangkan

dalam penelitian uji normalitas data menggunakan uji normalitas data dengan uji statistik Kolmogorov-Smirnov. Saat membuat keputusan, diterima secara umum bahwa jika Sig. 0,05 maka distribusi data tidak normal. Sebaliknya, jika Sig. > 0,05 maka distribusi data normal.

### **b. Uji Heteroskedastisitas**

Analisis fakta adalah strategi untuk mengevaluasi situasi berdasarkan data saat ini untuk mengidentifikasi skenario yang kemungkinan akan menyelesaikan masalah sehingga kesimpulan yang sehat dan etis dapat dicapai. Analisis regresi terhadap data yang terkumpul dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 22. Dalam analisis ini, tes berikut akan dilakukan:

### **c. Uji Multikolinearitas**

Apakah variabel X memiliki hubungan linier dengan variabel lain ditentukan oleh uji multikolinearitas model regresi berganda. Jika terdapat korelasi linier sempurna antara variabel bebas X dalam regresi berganda, maka variabel tersebut dikatakan kolinear. Uji multikolinearitas dilakukan untuk melihat apakah terdapat hubungan yang signifikan antara variabel bebas yang digunakan dalam perumusan model.

## **2. Analisis Regresi Linier Berganda**

Regresi linier sederhana, yang hanya menghasilkan satu variabel bebas (X) dan satu variabel terikat, diperluas dengan cara ini (Y). Analisis regresi linier berganda dapat digunakan untuk memprediksi permintaan di masa depan atau mengevaluasi pengaruh satu atau lebih faktor independen (X) terhadap variabel dependen berdasarkan data sebelumnya (Y). Analisis berikut berupaya mengkuantifikasi pengaruh pendapatan konsumen, kepercayaan konsumen, dan pengalaman konsumen terhadap kebahagiaan konsumen secara keseluruhan dengan menggunakan model persamaan regresi linear berganda Arikunto:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 +$$

Dalam penelitian ini, persamaan yang digunakan adalah:

$$Y = a + b_1PE + b_2 + \sum \text{Keterangan:}$$

Y : Kemiskinan di sumatra utara

PE : Pertumbuhan Ekonomi

PZ : Pendapatan Zakat

$\Sigma$  : Error

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ )

Jika dalam suatu penelitian terdapat beberapa variabel bebas, maka dilakukan uji koefisien determinan. Tes ini mengevaluasi seberapa besar varians variabel dependen dapat dipertanggungjawabkan oleh variabel independen. Tujuan dari pengujian hipotesis ini adalah untuk memberikan landasan di mana data dapat dikumpulkan untuk menunjukkan apakah pernyataan tersebut benar atau tidak berdasarkan asumsi yang ditentukan. Variabel independen sepenuhnya menjelaskan semua varians dalam variabel dependen jika nilai yang disesuaikan positif. Sebaliknya, ketika nilai  $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$  yang disesuaikan mendekati 0, hal ini menunjukkan bahwa variabel independen lebih buruk dalam menjelaskan fluktuasi variabel dependen. Ketika nilai yang disesuaikan mendekati 1, ini menunjukkan bahwa variabel independen lebih mampu menjelaskan fluktuasi variabel dependen. Koefisien determinasi pada dasarnya berfungsi sebagai proksi kemampuan model untuk menjelaskan varians dalam variabel dependen.

#### b. Uji t

Jika data dalam skala interval dan rasio, uji t adalah metode uji statistik yang digunakan untuk mengevaluasi hipotesis perbandingan dua sampel. Karena mengkaji data dalam skala interval dan rasio, maka uji t merupakan salah satu jenis statistik parametrik. Pendekatan berbasis sampel yang disebut uji-t statistik digunakan untuk menentukan apakah hipotesis nol itu benar atau tidak. Statistik uji dan distribusi sampel dari statistik hipotesis nol membentuk konsep sentral uji signifikansi. Uji statistik t mengevaluasi efek individual dari faktor independen terhadap variabel dependen. Kriteria berikut digunakan untuk melakukan tes ini:

1. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka hipotesis tidak teruji yaitu variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka hipotesis teruji yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian juga dapat dilakukan melalui pengamatan nilai signifikansi t pada tingkat  $\alpha$  yang digunakan (penelitian ini menggunakan tingkat  $\alpha$  sebesar 5%). Analisis

didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikansi  $t$  dengan nilai signifikansi 0.05, dimana syarat-syaratnya adalah sebagai berikut:

- a. Jika  $t < 0,05$ , maka hipotesis bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen adalah benar.
- b. Jika signifikansi  $t > 0,05$ , maka hipotesis bahwa variabel independen tidak berkorelasi signifikan dengan variabel dependen tidak berlaku.

### c. Uji F

Uji Untuk memastikan apakah  $k = 0$ , penting untuk menguji hipotesis nol dengan menggunakan statistik F. Statistik F dari ANOVA diperoleh dengan membandingkan nilai kritis F dari tabel distribusi F pada tingkat signifikansi tertentu. Jika hipotesis nol tidak diterima, maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Dalam pengobatan empiris, ini bertujuan untuk memastikan efek gabungan dari faktor independen dan dependen terhadap variabel dependen. Pada pengujian ini digunakan uji F untuk membandingkan Fhitung dan Ftabel. Tes ini dijalankan dengan menggunakan kriteria berikut:

1. Hipotesis tidak diuji jika Fhitung  $\leq$  Ftabel, artinya variabel independen secara bersamaan tidak berpengaruh besar terhadap variabel dependen..
2. Jika Fhitung  $>$  Ftabel, gagasan bahwa variabel independen secara bersamaan memiliki dampak yang signifikan terhadap variabel dependen diuji. Memeriksa nilai signifikan F pada tingkat yang dipilih (dalam contoh ini, 5%) adalah metode pengujian lainnya. Dengan menggunakan kriteria sebagai berikut, penelitian membandingkan nilai signifikansi F dengan nilai signifikansi 0,05.
  - a. Hipotesis diuji jika  $F < 0,05$ , yang menunjukkan bahwa variabel independen secara bersamaan memiliki pengaruh yang besar terhadap variabel dependen.
  - b. Hipotesis bahwa faktor-faktor independen secara bersamaan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen tidak diuji jika signifikansi  $F > 0,05$ .